

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KETIMPANGAN
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
KABUPATEN PANGKAJENE
DAN KEPULAUAN**

SKRIPSI



**SUKRI
NIM.105711109721**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR SEMESTER

JUDUL PENELITIAN

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KETIMPANGAN
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
KABUPATEN PANGKAJENE
DAN KEPULAUAN**



**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana pada Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Makassar**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Setetes Keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”

— Penulis

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk ibu dan bapak. Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia yang tidak henti hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta selalu memberikan motivasi.

Terimakasih semua berkat doa dan dukungan ibu dan bapak saya bisa berada di titik ini. Sehat selalu tolong hiduplah lebih lama lagi.

Almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Makassar Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karunianya

PESAN DAN KESAN

Selama studi di Universitas Muhammadiyah Makassar, saya memperoleh ilmu dan pengalaman yang sangat berharga. Dukungan dan bimbingan dari dosen-dosen yang profesional sangat membantu saya menyelesaikan perkuliahan dengan baik. Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Makassar dan para dosen yang telah membimbing saya. Semoga kebaikan dan ilmu yang telah diberikan menjadi amal jariyah dan ladang pahala yang bermanfaat di masa depan



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar


HALAMAN PERSETUJUAN

- Judul Penelitian : Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan
- Nama Mahasiswa : Sukri
- No. Stambuk/ NIM : 105711109721
- Program Studi : Ekonomi Pembangunan
- Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
- Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata (S1) pada tanggal 30 Agustus 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 30 Agustus 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

A. Nur Achsanuddin, S.E., M.Si
NIDN. 0920098604

Wa Ode Rayyani, SE., M.Si, Ak., CA
NIDN. 0909047902



Mengetahui:

Ketua Program Studi

Asdar, SE., M.Si
NBM. 128 6845



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung igra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Sukri Nim: 105711109721 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0007/SK-Y/60201/091004/2025 M, Tanggal 6 Rabi'ul Awal 1447 H/ 30 Agustus 2025 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 6 Rabi'ul Awal 1447 H.
30 Agustus 2025 M.

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU(.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Pengaji :
 1. Prof. Dr. Akhmad. S.E., M.Si (.....)
 2. Dr. Muhammad Ikram Idrus, M.Si (.....)
 3. Dr. Hj. Arniati, SE., M.Pd (.....)
 4. A. Nur Achsanuddin UA, SE., M.Si (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM-1038166



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sukri
Stambuk : 105711109721
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan
Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten
Pangkajene Dan Kepulauan

Dengan ini menyatakan bahwa :

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri,
bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima
sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

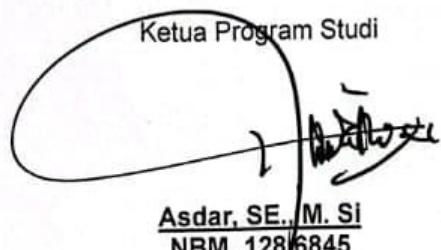
Makassar, 30 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,


Sukri
105711109721

Diketahui Oleh:


Dekan
Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M.
NBM. 1038166


Ketua Program Studi
Asdar, SE., M. Si
NBM. 12816845

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Sukri
Nim : 105711109721
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul.

"Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 30 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,



KATA PENGANTAR

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ اللَّهُ بِسْمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Sakaria dan Ibu Rahmawati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Rakhim Nanda, MT., IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak A. Nur Achsanuddin UA, SE., M.Si, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
5. Ibu Wa Ode Rayyani, SE., M. Si., Ak., CA, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama proses penyusunan hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, yang tak kenal lelah menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar atas segala bantuan dan pelayanannya.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua saya tercinta. Bapak Sakaria dan Ibu Rahmawati orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta selalu memberikan motivasi. Terimakasih semua berkat doa dan dukungan ibu dan bapak saya bisa berada di titik ini. Sehat selalu tolong hiduplah lebih lama lagi..

9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Angkatan 2021, yang selalu belajar bersama dan banyak memberikan bantuan serta dorongan dalam aktivitas studi penulis.
10. Untuk teman-teman seperjuangan kelas EP 21 C yang terus membersamai dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk teman-teman pengurus HIMAJEP Periode 2024-2025 Kabinet Inovasi yang telah membersamai dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang telah memberikan dukungan dan bantuan pembiayaan selama saya menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Bantuan ini sangat berarti dan telah menjadi salah satu faktor penting yang memungkinkan saya menyelesaikan studi dan menyusun skripsi ini dengan baik.
13. Seluruh kerabat dan sahabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini.
- Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak, utamanya para pembaca yang budiman, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang.
- Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabillil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 30 Agustus 2025

Sukri

ABSTRAK

SUKRI. 2025. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: A. Nur Achsanuddin dan Waode Rayyani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda untuk mengukur hubungan antara variabel-variabel tersebut. Data yang digunakan merupakan data sekunder dalam bentuk time series dari tahun 2013 hingga 2023, yang mencakup indikator pertumbuhan ekonomi, ketimpangan pendapatan (Gini Ratio), dan indeks kesejahteraan masyarakat.

Hasi Penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, dengan nilai koefisien beta sebesar 0,652 dan tingkat signifikansi 0,001 ($< 0,05$). Ketimpangan pendapatan (X_2) juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dengan koefisien beta sebesar 0,193 dan signifikansi 0,044 ($< 0,05$). Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, yang dibuktikan dengan nilai F sebesar 10.088,975 dan signifikansi $< 0,001$. Temuan ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan merupakan faktor penting yang secara bersama-sama memengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pangkep. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan kesejahteraan harus diiringi dengan upaya untuk menekan ketimpangan agar pertumbuhan ekonomi yang dicapai dapat dirasakan secara merata.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan, Kesejahteraan Masyarakat.

ABSTRACT

SUKRI. 2025. The Influence of Economic Growth and Inequality on Community Welfare in Pangkajene and Islands Regency. Department of Development Economics, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: A. Nur Achsanuddin and Waode Rayyani.

This study aims to identify and analyze the extent to which economic growth and income inequality affect the level of community welfare in Pangkajene and Kepulauan Regency (Pangkep). The research uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis to measure the relationship between these variables. The data used are secondary time series data from 2013 to 2023, covering indicators of economic growth, income inequality (Gini Ratio), and the community welfare index.

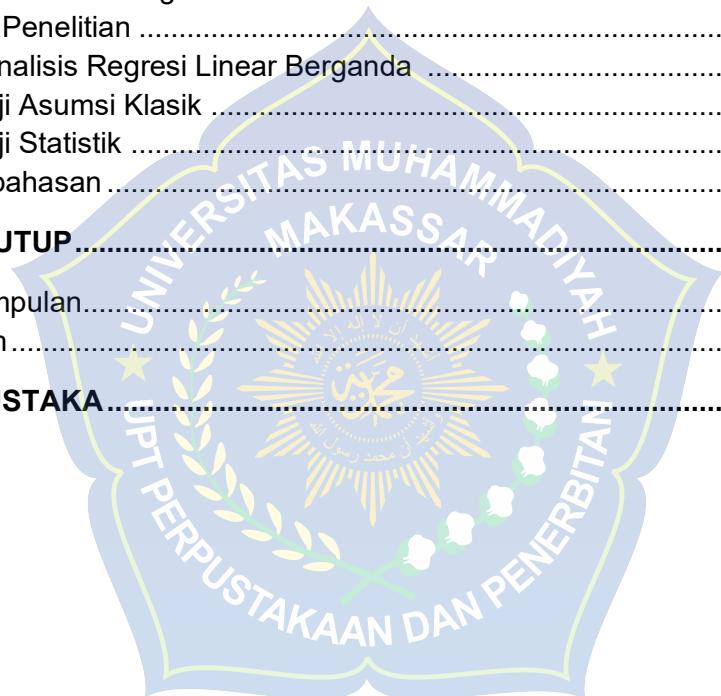
The results show that economic growth (X_1) has a positive and significant effect on community welfare, with a beta coefficient of 0.652 and a significance level of 0.001 (< 0.05). Income inequality (X_2) also has a positive and significant effect, with a beta coefficient of 0.193 and a significance level of 0.044 (< 0.05). Simultaneously, both variables have a significant influence on community welfare, as indicated by the F-value of 10,088.975 and a significance level of < 0.001. These findings indicate that economic growth and income inequality are key factors that jointly affect the level of welfare in Pangkep. The study implies that efforts to improve welfare should also focus on reducing inequality to ensure that economic growth is inclusive and evenly distributed.

Keywords: Economic Growth, Inequality, Community Welfare

DAFTAR ISI

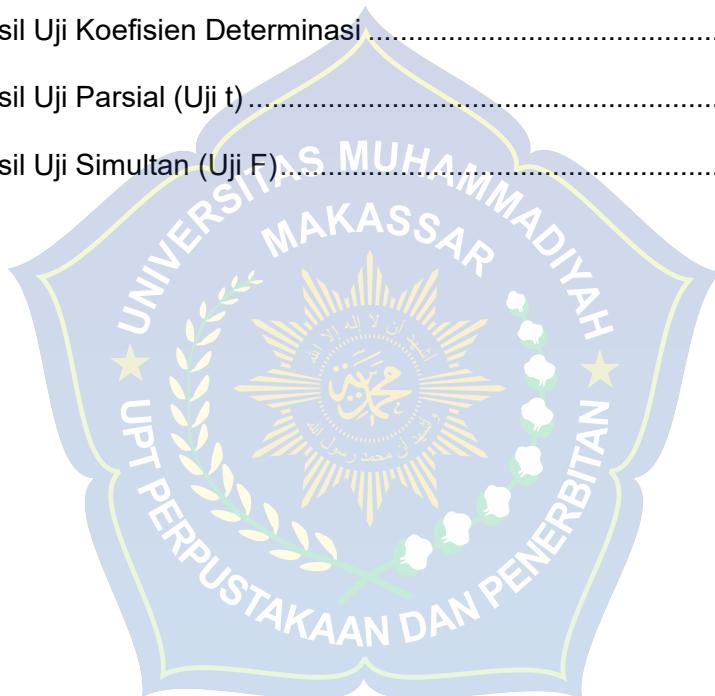
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori	9
1. Teori Pertumbuhan Ekonomi	9
2. Teori Ketimpangan Pendapatan.....	15
3. Teori Kesejahteraan.....	16
4. Hubungan Antar Variabel.....	18
B. Tinjauan Empiris	21
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28

B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C.	Jenis dan Sumber Data	28
D.	Populasi dan Sampel	29
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	30
F.	Teknik Analisis Data.....	30
G.	Uji Asumsi Klasik.....	31
H.	Uji Statistik.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		34
A.	Gambaran Umum Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.....	34
1.	Kondisi Geografis	34
2.	Kondisi Demografis	35
B.	Hasil Penelitian	40
1.	Analisis Regresi Linear Berganda	40
2.	Uji Asumsi Klasik	41
3.	Uji Statistik	44
C.	Pembahasan	48
BAB V PENUTUP		50
A.	Kesimpulan.....	50
B.	Saran	50
DAFTAR PUSTAKA		52



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Gini Ratio Kab. Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2014-2023 ...	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji t)	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data.....	55
Lampiran 2 Hasil Uji Data	57
Lampiran 3 Dokumentasi	60
Lampiran 4 Persuratan	62
Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Plagiasi	65
Lampiran 6 Bukti Tes Plagiasi Per BAB	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kemajuan suatu negara, yang mencerminkan perubahan kondisi perekonomian secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik. Proses ini tidak hanya melibatkan peningkatan output, tetapi juga mencakup berbagai dimensi pembangunan, seperti peningkatan taraf hidup masyarakat, yang sering kali diukur melalui pendapatan riil per kapita. Dalam konteks ini, pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai peningkatan kemampuan suatu negara dalam memproduksi barang dan jasa, yang dihasilkan dari pertambahan dan peningkatan kualitas faktor-faktor produksi seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, dan teknologi (Aldillah, Z. H., 2021).

Seiring dengan perkembangan zaman, pertumbuhan ekonomi telah menjadi fenomena global yang semakin penting, terutama dalam dua abad terakhir. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan signifikan dalam output per kapita yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Indikator utama untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah Produk Domestik Bruto (PDB), yang memberikan gambaran tentang kinerja ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan menjadi syarat utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi jangka panjang.

pertumbuhan ekonomi tidak selalu merata dan terkadang disertai dengan tantangan seperti ketimpangan pendapatan dan pengangguran. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk merancang kebijakan yang mendukung pemerataan hasil pembangunan serta menciptakan stabilitas

ekonomi. Selain itu, investasi dalam infrastruktur dan pendidikan juga sangat diperlukan untuk mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi bukan hanya tentang angka-angka statistik, tetapi juga tentang bagaimana meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Dengan menekankan pentingnya distribusi kekayaan yang adil. Ketimpangan ekonomi yang tinggi dapat menyebabkan harta hanya berputar di kalangan tertentu, sehingga kesejahteraan masyarakat secara umum tidak tercapai. Adapun dalil terkait ketimpangan ekonomi sebagai berikut :

لَوْلَهُ يَكُونُ لَا كَيْنُ السَّيِّئُلُ وَإِنْ وَالْمَسْكِينُ وَالْيَتَمُّى الْعَرْبِيُّ وَالْيَتَمُّى وَالرَّسُولُ فِي هُنَّا الْقُرْبَى أَهْلُ مِنْ رَسُولِهِ عَلَى اللَّهِ أَفَاءَ مَا
 ⑦ الْعِقَابُ شَدِيدٌ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ وَأَنْتُمْ فَتَنَاهُ عَنْهُ تَهْمُمُ وَمَا فَحْدُوهُ الرَّسُولُ اتَّكُمْ وَمَا مَنَّكُمُ الْأَغْنِيَاءُ بَيْنَ

Artinya : Apa saja (harta yang diperoleh tanpa perperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.

Pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan merupakan dua variabel yang saling terkait dalam menentukan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi, yang biasanya diukur melalui Produktivitas Domestik Bruto (PDB), merupakan indikator utama untuk mengukur kemajuan suatu negara dalam hal perekonomian. Namun, pertumbuhan ekonomi sendiri tidaklah cukup jika tidak diimbangi dengan distribusi pendapatan yang merata. Ketimpangan pendapatan, yang sering diukur menggunakan koefisien Gini,

dapat memperburuk kesejahteraan masyarakat meskipun pertumbuhan ekonomi sudah mencapai tingkat yang tinggi (Iyan, R. Y., 2017).

Ketimpangan pendapatan dikabupaten pankajene dan kepulauan dapat dianalisis melalui nilai koefisien gini dari tahun ketahun. koefisien gini ini menunjukkan tingkat ketimpangan pendapatan,dimana nilai yang lebih tinggi mengindikasikan ketimpangan yang lebih besar.berikut adalah data koefisien gini di kabupaten pangkajene dan kepulauan selama periode 2014 hingga 2023.

Tabel 1. 1

Data Gini Ratio Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2014-

Tahun	Gini Ratio
2014	0,249
2015	0,391
2016	0,417
2017	0,368
2018	0,321
2019	0,328
2020	0,345
2021	0,363
2022	0,334
2023	0,354

Sumber data: BPS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Berdasarkan data dalam tabel,terlihat bahwa koefisien gini kabupaten pangkajene dan kepulauan mengalami fluktuasi selama periode 2014,nilai kefisien gini tercatat sebesar 0,429,yang menunjukkan tingkat ketimpangan pendapatan yang cukup tinggi.nilai ini kemudian cenderung menurun hingga mencapai titik terendah sebesar 0,321 pada tahun 2018,yang mengindikasikan

adanya perbaikan dalam distribusi pendapatan. namun, setelah itu, terdapat peningkatan kembali hingga mencapai nilai 0,354 pada tahun 2023, yang menunjukkan adanya peningkatan ketimpangan dalam beberapa tahun terakhir. perubahan tren ini mencerminkan dinamika distribusi pendapatan di kabupaten pangkajene dan kepulauan, yang perlu mendapat perhatian untuk menjaga keadilan ekonomi bagi masyarakat.

Ketimpangan pendapatan juga memiliki efek yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Ketika pendapatan tidak tersebar secara merata, beberapa individu atau kelompok mungkin tidak dapat menikmati manfaat dari pertumbuhan ekonomi. Mereka mungkin masih hidup di bawah garis kemiskinan atau bahkan mengalami kemerosotan status sosio-ekonomi. Misalkan, penelitian di Sulawesi Selatan menemukan bahwa ketimpangan pendapatan memiliki dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat, sedangkan pertumbuhan ekonomi memiliki dampak positif. Demikian pula, penelitian lain di Papua Barat menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan tidak memiliki efek signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, namun kombinasi antara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan.

Untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang optimal, integrasi antara pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan yang merata sangat penting. Pemerintah harus membuat kebijakan yang mendukung pemberdayaan masyarakat, seperti investasi dalam pendidikan dan kesehatan dasar. Selain itu, strategi redistributive juga diperlukan untuk mengurangi ketimpangan pendapatan. Dengan cara ini, semua orang dapat menikmati manfaat dari pertumbuhan ekonomi tanpa terkecuali. Misalkan, penelitian yang

menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, dan tingkat kemiskinan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan, namun hal ini tidak selalu diikuti dengan perbaikan kesejahteraan masyarakat secara merata. Meskipun data menunjukkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita di Pangkep adalah salah satu yang tertinggi di provinsi tersebut, angka kemiskinan tetap tinggi, menciptakan kontradiksi yang menarik untuk diteliti.

Pertumbuhan ekonomi yang terjadi di kabupaten ini sebagian besar didorong oleh sektor industri pengolahan, khususnya semen, sementara mayoritas penduduk masih bergantung pada sektor pertanian yang memberikan upah lebih rendah.

Ketimpangan dalam distribusi pendapatan menjadi isu utama, karena pertumbuhan yang pesat tidak menjamin peningkatan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan pendapatan nasional, ketidakmerataan dalam distribusi hasil pertumbuhan dapat memperburuk kondisi kemiskinan dan pengangguran.

Kondisi ini diperparah oleh rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan tenaga kerja di daerah tersebut, yang mengakibatkan banyak penduduk tidak mampu bersaing dalam pasar kerja yang semakin kompetitif. Dengan tingginya angka pengangguran, terutama di kalangan pemuda, tantangan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat menjadi semakin kompleks. Oleh karena

itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana kebijakan pemerintah dapat diarahkan untuk tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi tetapi juga memastikan bahwa manfaat dari pertumbuhan tersebut dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat.

Kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan menunjukkan dinamika yang kompleks dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan dan pertumbuhan perekonomian daerah akan membawa pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan rakyat di daerah (Raswita dan Made, 2013). Meski pertumbuhan ekonomi daerah ini telah mengalami peningkatan, terutama dengan adanya proyek-proyek infrastruktur dan investasi di sektor perikanan serta pariwisata, dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat belum sepenuhnya merata. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pendapatan per kapita di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan meningkat, namun masih ada perbedaan signifikan dalam distribusi pendapatan antara daerah urban dan rural. Ketimpangan ini mengakibatkan beberapa kelompok masyarakat belum merasakan manfaat dari pertumbuhan ekonomi yang terjadi. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencakup pendidikan, kesehatan, dan standar hidup, juga menunjukkan disparitas yang mencolok antara wilayah pusat kota dan daerah pinggiran.

Sementara itu, kualitas hidup masyarakat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tampaknya dipengaruhi oleh ketimpangan sosial yang cukup signifikan. Koefisien Gini, yang merupakan indikator ketimpangan pendapatan, menunjukkan nilai yang cukup tinggi, mengindikasikan adanya ketidakmerataan dalam distribusi kekayaan. Meski pertumbuhan ekonomi dapat

memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan, ketimpangan yang ada menghambat distribusi keuntungan dari pertumbuhan tersebut secara adil. Hal ini tercermin dari akses terbatas terhadap layanan kesehatan dan Pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat berpendapatan rendah. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi bagaimana ketimpangan pendapatan dan akses terhadap sumber daya mempengaruhi kesejahteraan secara keseluruhan, untuk merancang kebijakan yang lebih inklusif dan efektif.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan hubungan yang jelas antara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis data sekunder dari tahun-tahun sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dinamika ekonomi di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan serta rekomendasi kebijakan yang dapat membantu mengurangi ketimpangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan "**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan?

2. Apakah ketimpangan pendapatan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penilitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan .
2. Untuk mengetahui pengaruh ketimpangan pendapatan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari proposal ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dan pihak terkait lainnya sebagai pengambil keputusan untuk membuat kebijakan yang tepat dalam perekonomian.
2. Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang penulis tekuni.
3. Sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah ini secara lebih luas dan mendalam.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi secara singkat merupakan kenaikan output perkapita dalam jangka panjang,pengertian ini menekankan pada tiga hal yaitu,proses,output per kapita, dan jangka panjang. Proses menggambarkan perkembangan perekonomian dari waktu ke waktu yang lebih bersifat dinamis,output per kapita mengaitkan aspek output total (GDP) dan aspek jumlah penduduk, sedangkan jangka panjang menunjukkan kecenderungan perubahan perekonomian dalam jangka tertentu yang di dorong oleh proses internal perekonomian (tria Wulandari, E. 2018).

Teori pertumbuhan ekonomi di gambarkan sebagai penjelasan dari faktor-faktor yang menentukan kenaikan output per kapita suatu masyarakat dalam jangka tertentu dan interaksinya yang menimbulkan proses pertumbuhan ekonomi. Terdapat berbagai macam pendapat para ahli ekonomi mengenai pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan perbedaan persepsi dan cara pandang masing-masing ahli dalam merumuskan teorinya.

Menurut teori pertumbuhan ekonomi yang dikemukakan oleh Rostow, negara-negara maju seluruhnya telah melampaui tahapan yang dinamakan “tinggal landas menuju pertumbuhan ekonomi berkesinambungan yang berlangsung secara otomatis”. Sedangkan negara-negara yang sedang berkembang atau masih terbelakang, pada

umumnya masih berada didalam tahapan masyarakat tradisional atau tahapan kedua, yang tahapan penyusunan kerangka dasar tinggal landas.

Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Peningkatan ini bisa lebih besar, lebih kecil, atau sama dengan tingkat pertumbuhan jumlah penduduk. Pertumbuhan ekonomi juga dapat dipengaruhi oleh perubahan dalam struktur perekonomian. Suatu perekonomian dikategorikan sebagai maju apabila pendapatannya per kapita meningkat secara bertahap dalam jangka waktu yang panjang. (Rahandekut, F., Masinambow, V. A., Masloman, I. 2023).

Besarnya sumber daya alam merupakan batas atas pertumbuhan suatu perekonomian. Kalau sumber daya tidak digunakan maksimal, populasi dan stok modal pun mempengaruhi pertumbuhan output. Namun, pertumbuhan produksi dicapai ketika semua sumber daya dimanfaatkan sepenuhnya.

Syofya, H. 2018 mengartikan pertumbuhan ekonomi sebagai peningkatan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara dalam menyediakan jenis barang ekonomi yang semakin banyak kepada penduduknya, dengan kemampuan tersebut tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi dan penyesuaian kelembagaan dan ideologi yang diperlukan.

Definisi ini memiliki tiga komponen, yaitu :

- a. Pertumbuhan ekonomi suatu negara tercermin dari terus meningkatnya pasokan barang.

- b. Teknologi canggih adalah faktor yang meningkatkan kemampuan untuk menawarkan berbagai macam produk.
- c. Pemanfaatan teknologi yang luas dan efisien memerlukan penyesuaian kelembagaan dan ideologi untuk memungkinkan eksploitasi inovasi ilmu pengetahuan yang tepat.

Indikator tingkat kesejahteraan suatu daerah didasarkan pada data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan menggunakan harga berlaku atau harga konstan. Kekayaan suatu masyarakat dianggap meningkat ketika pendapatan per kapita terus meningkat setelah harga dan pendapatan. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) penduduk Kabupaten Pangkajene dan kepulauan didukung oleh 16 (enam belas) sektor, antara lain: pertanian, pertambangan dan penggalian, penyediaan listrik dan gas, sanitasi, konstruksi, perdagangan, transportasi, informasi dan komunikasi, jasa keuangan, real estate, administrasi pemerintahan, jasa bisnis, jasa pendidikan, dan jasa kesehatan.

a. Pandangan Klasik

Kajian yang lebih serius mengenai faktor-faktor yang menghasilkan pertumbuhan ekonomi dilakukan oleh Adam Smith, yang juga merupakan pionir pemikiran ekonomi klasik. Dalam bukunya: An Inquiry into the Nature and Cause of the Wealth of Nations, diterbitkan lebih dari dua abad lalu. Smith memiliki beberapa pandangan mengenai berbagai faktor penting terhadap peran pertumbuhan ekonomi, pandangan utamanya adalah:

1. Sistem pasar bebas
2. Perluasan pasar

3. Spesialisasi dan kemajuan teknologi

Tidak semua ekonom klasik memandang positif prospek pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Malthus dan Ricardo sepakat bahwa pada akhirnya pertumbuhan ekonomi akan kembali ke tingkat subsisten. Malthus berpendapat bahwa pada awalnya, ketika rasio antara faktor-faktor produksi lain dan tenaga kerja relatif tinggi, maka peningkatan jumlah penduduk dan tenaga kerja akan meningkatkan tingkat kesejahteraan. Pertumbuhan penduduk yang terus berlanjut tanpa disertai peningkatan sumber daya lainnya akan mengakibatkan kesejahteraan masyarakat kembali ke tingkat subsisten. Ini karena ketidakseimbangan antara populasi dan sumber daya yang dibutuhkan untuk memastikan tingkat kesejahteraan yang berkelanjutan.

b. Pandangan Shumpeter

Pada awal abad ini muncul aliran pemikiran baru mengenai sumber pertumbuhan ekonomi dan sebab-sebab terjadinya perekonomian. Pendapat ini dipaparkan oleh Shumpeter di dalam bukunya *The Theory of Economic Development* tahun 1908. Dalam bukunya, Shumpeter menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berlangsung terus-menerus; akan tetapi ada periode pertumbuhan, dan ada periode penurunan. Siklus perekonomian terjadi karena para pengusaha terus memperbarui aktivitas mereka dalam menciptakan barang dan jasa.

c. Teori Harrod-Domar

Secara terpisah, Roy Harrod dari Inggris dan Evsey Domar dari Amerika Serikat mengembangkan teori pertumbuhan yang memiliki

pandangan serupa. Maka saat ini dikenal sebagai teori Harrod-Domar. Teori ini pada hakikatnya melengkapi analisis Keynes dalam menentukan tingkat aktivitas ekonomi.

Untuk memperjelas hubungan antara analisis Keynes dan teori Harrod-Domar, pertama-tama, kita akan membahas teori keseimbangan aktivitas ekonomi yang disajikan dalam teori Keynes. Teori Keynes pada intinya menjelaskan bahwa pengeluaran agregat menentukan tingkat aktivitas perekonomian. Analisis yang dikembangkan Keynes menyoroti peran konsumsi rumah tangga swasta dan investasi perusahaan dalam menentukan tingkat pendapatan nasional. Selain itu, teori Harrod-Domar menganalisis kondisi yang harus ada agar barang modal yang tersedia dapat dimanfaatkan sepenuhnya di masa depan. Dalam perekonomian dua sektor, peningkatan total pengeluaran harus didorong terutama oleh peningkatan investasi.

Dalam praktiknya, kondisi pertumbuhan ekonomi yang kuat tidak selalu sama persis dengan yang dijelaskan dalam teori Harrod-Domar. Perekonomian sebenarnya lebih dari sekadar dua sector adalah perekonomian terbuka. Ekspor adalah salah satu komponen total pengeluaran.

d. Teori Neo-Klasik

Teori pertumbuhan neoklasik yang pertama kali dikembangkan oleh Profesor Robert Solow, dipresentasikan dalam Quarterly Journal of Economics edisi Februari 1956 di artikel bertajuk: "A Contribution to the Theory of Economic Growth." Teori ini menyatakan bahwa pertumbuhan

ekonomi terjadi melalui peningkatan dan perkembangan faktor-faktor yang memengaruhi penawaran agregat.

Dalam analisis neoklasik, disimpulkan bahwa perkembangan faktor produksi dan kemajuan teknologi adalah faktor utama yang memengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi pada suatu waktu tertentu. Faktor-faktor ini juga berpengaruh terhadap perubahan pertumbuhan dari waktu ke waktu. Pada hakikatnya, pandangan ini sama dengan pandangan para ekonom klasik, yang percaya bahwa perkembangan faktor produksi seperti tenaga kerja dan modal, serta kemajuan teknologi, adalah faktor-faktor kunci dalam pertumbuhan ekonomi. Jadi, teori pertumbuhan modern tersebut juga diketahui sebagai teori neoklasik, yang memiliki sedikit kesamaan.

Faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi adalah stabilitas politik, kebijakan perekonomian pemerintah, penguasaan sumber daya alam, jumlah dan keterampilan angkatan kerja, serta keberadaan wirausahawan gigih yang mampu mengembangkan dan menggunakan teknologi modern. Kedua, faktor ini memainkan peran penting dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah keseluruhan nilai tambah yang dihasilkan oleh semua bisnis dalam satu negara atau total nilai dari produk akhir (barang dan jasa) yang dihasilkan oleh seluruh bisnis. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut. Nilai tersebut dihitung berdasarkan harga berlaku pada tahun tertentu.

Produk Domestik Regional bruto (PDRB) biasanya dijadikan salah satu indikator untuk menilai tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah dalam periode tertentu. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) itu adalah nilai seluruh barang atau jasa yang diproduksi di suatu wilayah, biasanya dalam jangka waktu satu bulan, tanpa membedakan kepemilikan faktor-faktor produksi. PDRB bisa dihitung pake tiga metode nih, yaitu produksi, pendapatan, dan pengeluaran. (Putri. 2022).

2. Teori Ketimpangan Pendapatan

Ketimpangan pendapatan ini bisa terjadi akibat perbedaan produktivitas yang dimiliki oleh setiap individu/kelompok mempunyai produktivitas lebih tinggi dibandingkan individu/kelompok lain. Ada beberapa hal yang menyebabkan ketimpangan pendapatan yaitu:

- 1) Pertumbuhan penduduk yang tinggi mengakibatkan menurunnya pendapatan perkapita.
- 2) Inflasi dimana pendapatan uang bertambah tetapi tidak diikuti secara propesional dengan pertambahan produksi barang-barang.
- 3) Ketidak merataan pembangunan antar daerah.
- 4) Investasi yang sangat banyak dalam proyek-proyek yang padat modal, sehingga persentase pendapatan yang berasal dari kerja, sehingga pengangguran bertambah.
- 5) Rendahnya mobilitas sosial.
- 6) Pelaksanaan kebijakan industri substitusi impor yang mengakibatkan kenaikan harga-harga barang hasil industri untuk melindungi usaha-usaha golongan kapitalis.

- 7) Hancurnya industri kerajinan rakyat seperti pertukangan, industri rumah tangga dan lain-lain.

Todaro menggambarkan ketimpangan dengan mempertimbangkan hubungan antara tingkat pendapatan per kapita dan tingkat ketimpangan pendapatan untuk negara maju dan negara sedang berkembang dan menggambarkan ketimpangan dari negara-negara tersebut dalam tiga kelompok, dimana perkelompokan ini disesuaikan dengan tinggi, sedang dan rendahnya tingkat pendapatan yang diukur menurut koefisien gini.

Selain itu, cara pengukuran lainnya yang juga umum digunakan, terutama oleh Bank Dunia, adalah dengan penetapan kriteria ketidakmerataan didasarkan atas porsi pendapatan suatu daerah yang dinikmati oleh tiga lapis penduduk (Puspandika) yakni 40 persen penduduk berpendapatan terendah (penduduk termiskin); 40 persen penduduk berpendapatan menengah; serta 20 persen penduduk berpendapatan tertinggi (penduduk terkaya). Ketimpangan atau ketidakmerataan pendapatan dinyatakan parah jika 40 persen penduduk berpendapatan terendah menikmati kurang dari 12 persen pendapatan, ketimpangan dianggap sedang jika 40 persen penduduk termiskin menikmati 12-17 persen dari pendapatan. Sedangkan jika 40 persen penduduk yang berpendapatan terendah (penduduk termiskin) menikmati 17 persen dari pendapatan maka ketimpangan dikatakan lunak, distribusi pendapatan dianggap cukup merata.

3. Teori Kesejahteraan.

Kesejahteraan dapat dibedakan menjadi kesejahteraan individu dan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan individu adalah cara mengaitkan

kesejahteraan dengan pilihan individu secara objektif, yaitu membandingkan kesejahteraan individu pada situasi yang berbeda. Kesejahteraan sosial merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan sosial secara objektif yang diperoleh dengan cara menjumlahkan kepuasan individu dalam masyarakat (Hadi, 2021).

Tingkat pendapatan perkapita tidak sepenuhnya mencerminkan tingkat kesejahteraan karena kelemahan yang bersumber pada ketidaksempurnaan dalam perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita dan kelemahan yang bersumber dari kenyataan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat bukan hanya ditentukan oleh tingkat pendapatan tetapi juga oleh faktor-faktor lain.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan ukuran capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Indikator Indeks Pembangunan Manusia merupakan salah satu indikator untuk mengukur taraf kualitas fisik dan non fisik penduduk . Kualitas fisik tercermin dari angka harapan hidup, sedangkan kualitas non fisik (intelektualitas) melalui lamanya rata-rata penduduk bersekolah dan angka melek huruf dan mempertimbangkan kemampuan ekonomi masyarakat yang tercermin dari nilai paritas daya beli.

Komponen-komponen Indeks Pembangunan Manusia terdiri dari tiga bagian utama, yaitu Indeks kesehatan yang diukur dengan Angka Harapan Hidup (AHH), dijadikan indikator dalam mengukur kesehatan suatu individu 26 di suatu daerah. Semakin tinggi Angka Harapan Hidup (AHH) suatu masyarakat mengindikasikan tingginya derajat kesehatan masyarakat tersebut.

Komponen yang kedua yaitu Indeks pendidikan yang diukur dengan kombinasi antara angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Angka Melek Huruf (AMH) adalah persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bisa membaca dan menulis terhadap seluruh penduduk berumur 15 tahun ke atas di suatu daerah. Batas maksimum untuk angka melek huruf, adalah 100 tahun sedangkan batas minimum 0 tahun. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata jumlah tahun dihabiskan oleh penduduk yang berusia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani. Batas maksimum untuk rata-rata lama sekolah adalah 15 tahun dan batas minimum sebesar 0 tahun.

Komponen yang terakhir dalam mengukur standar hidup layak manusia yang diukur dengan pengeluaran perkapita yang telah disesuaikan. Paritas Daya Beli (Purchasing Power Parity) merupakan indikator ekonomi yang digunakan untuk melakukan perbandingan harga-harga riil antar wilayah. Dalam konteks Purchasing Power Parity (PPP) di Indonesia, satu rupiah di suatu daerah (Provinsi/Kabupaten) memiliki daya beli yang sama dengan satu rupiah di Jakarta. Kemampuan daya beli ini lebih mencerminkan kemampuan masyarakat secara ekonomi dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya, penghitungan daya beli penduduk menggunakan konsumsi per kapita yang telah disesuaikan dengan indeks harga konsumen dan penurunan utilitas marginal yang dihitung dengan formula Atkinson (BPS).

4. Hubungan Antar Variabel

- a. Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi Dengan Kesejahteraan Masyarakat

Apabila pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak dibarengi dengan pembangunan manusia yang baik maka tidak akan berlangsung lama. Agar berjalan positif dan berkelanjutan maka harus didukung oleh kebijakan sosial yang pro pembangunan manusia. Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan IPM dapat dijelaskan melalui dua jalur, yaitu:

- 1) Jalur pertama adalah melalui kebijakan dan pengeluaran pemerintah.

Dalam hal ini, faktor-faktor yang menentukan adalah pengeluaran pemerintah untuk subsektor sosial yang meliputi prioritas dalam pendidikan dan kesehatan dasar. Selain bidang pendidikan, bidang kesehatan juga mempunyai peran yang cukup penting, kesehatan penduduk suatu negara seringkali diukur dengan menggunakan indikator-indikator statistik yaitu harapan hidup dan tingkat kematian bayi. Indikator ini mengindikasikan kualitas hidup penduduk karena secara tidak langsung mencerminkan banyak aspek kesejahteraan masyarakat termasuk tingkat pendapatan dan gizi, kualitas lingkungan, dan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, air bersih, dan sanitasi.

- 2) Jalur pertama adalah melalui kebijakan dan pengeluaran pemerintah.

Dalam hal ini, faktor-faktor yang menentukan adalah pengeluaran pemerintah untuk subsektor sosial yang meliputi prioritas dalam pendidikan dan kesehatan dasar. Selain bidang pendidikan, bidang kesehatan juga mempunyai peran yang cukup penting, kesehatan penduduk suatu negara seringkali diukur dengan menggunakan indikator-indikator statistik yaitu harapan hidup dan tingkat kematian

bayi. Indikator ini mengindikasikan kualitas hidup penduduk karena secara tidak langsung mencerminkan banyak aspek kesejahteraan masyarakat termasuk tingkat pendapatan dan gizi, kualitas lingkungan, dan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, air bersih, dan sanitasi.

b. Hubungan Antara Ketimpangan pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat

Ketimpangan juga mempengaruhi kesejahteraan baik positif maupun negatif seperti yang dijelaskan oleh Subottina ketimpangan yang tinggi mengurangi golongan orang dengan akses kepada beberapa hal seperti tanah dan pendidikan sehingga mengurangi produktifitas yang selanjutnya akan mengurangi pertumbuhan ekonomi. Ketimpangan yang tinggi juga mengancam stabilitas sosial ekonomi masyarakat karena semakin banyak orang yang tidak puas dengan status ekonomi mereka, yang membuat sulitnya tercapai kesepakatan politik antar kelompok dengan penghasilan yang tinggi terhadap kelompok yang berpenghasilan rendah.

Pengaruh positif ketimpangan terhadap kesejahteraan juga dijelaskan oleh Todaro , dimana ada korelasi positif antara tingkat pendidikan seseorang dengan penghasilannya seumur hidup. Korelasi ini dapat dilihat terhadap lulusan sekolah tingkat atas (sekolah menengah atas dan universitas) dimana pendapatan mereka beberapa ratus persen lebih tinggi dibandingkan mereka yang hanya lulus sekolah dasar atau kurang dari itu. Hal ini disebabkan karena tingkat penghasilan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, jelas ketimpangan

pendapatan akan bertambah buruk mengingat para pelajar yang berasal dari keluarga yang berpenghasilan tinggi jauh lebih besar peluangnya untuk meneruskan pendidikannya sampai ke jenjang yang tertinggi.

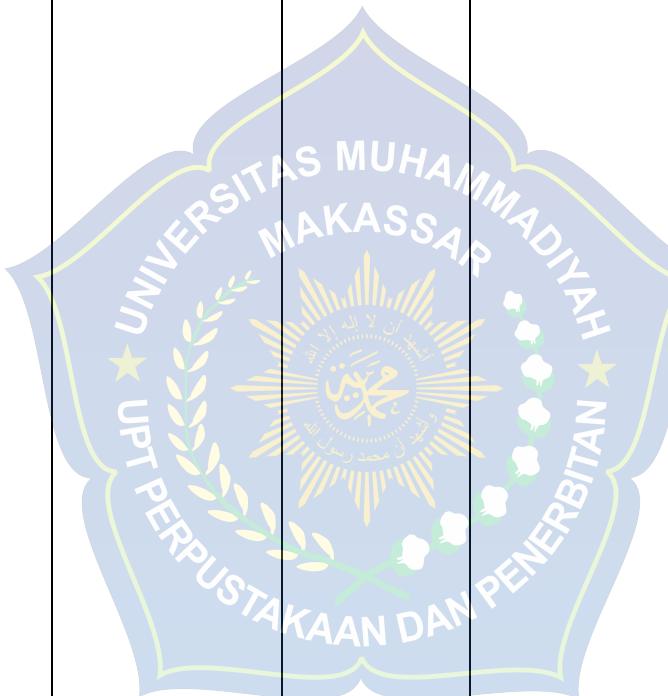
Untuk meningkatkan kesejahteraan yang diukur dengan IPM dapat dicapai melalui pertumbuhan ekonomi sebagai syarat perlu dan pemerataan pembangunan sebagai syarat cukup karena dengan pemerataan pembangunan terdapat jaminan bahwa semua penduduk dapat menikmati hasil-hasil pembangunan (Badrudin, 2012).

B. Tinjauan Empiris

Penelitian terdahulu merupakan studi yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya. Studi-studi ini berfungsi sebagai referensi penting dalam penelitian yang akan dibahas atau dikembangkan, memberikan dasar pengetahuan serta membantu memperkuat argumen dan landasan teori dalam penelitian baru.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Novi Theresia Kiak (2020)	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Modal, Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah Di Provinsi	pertumbuhan ekonomi (X1), belanja Modal (X2), dan Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Analisis Data panel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diantara tiga variabel pertumbuhan ekonomi, belanja Modal, dan Kesejahteraan Masyarakat, variabel pertumbuhan ekonomi saja yang berpengaruh positif

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Nusa Tenggara Timur			<p>dan signifikan. Berdasarkan temuan tersebut saran yang diberikan adalah Pemerintah daerah kabupaten dan Kota diseluruh propvinsi Nusa Tenggara Timur Pemerintah daerah dinilai perlu mengambil kebijakan strategis yang berorientasi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi di daerah, dengan cara memperluas lapangan kerja, penyediaan infrastruktur ekonomi yang lebih baik dan sejalan dengan upaya pemerataan distribusi pendapatan di masyarakat, sehingga ketimpangan pendapatan antar daerah dapat diperkecil.</p> 
2	Florensia K.dkk (2024)	Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan disparitas pendapatan terhadap kesejahteraan masyarakat di provinsi papua barat	Pertumbuhan ekonomi (X1), disparitas pendapatan (x2) dan kesejahteraan masyarakat (Y).	Analisis regresi berganda	Adapun hasil penelitian ini menunjukkan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, disparitas pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					terhadap kesejahteraan masyarakat, pertumbuhan ekonomi dan disparitas pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Provinsi Papua Barat.
3	Dinda Syahri. dkk (2020)	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Sumatera Utara Periode 2015-2019	Pertumbuhan ekonomi (X1), kemiskinan (X2) dan ketimpangan pendapatan (Y).	regresi linier berganda.	.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Sumatera Utara.Kemiskinan berpengaruh negatif terhadap ketimpangan pendapatan di Sumatera Utara sedangkan pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan berdampak pada kesenjangan pendapatan di Sumatera Utara.Ini berdampak selama 2015-2019.
4	Rizki Nurfifah. dkk (2022)	Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi dan	Pertumbuhan ekonomi (X1), investasi	Analisis regresi data panel.	Hasil regresi menunjukkan bahwa secara parsial variabel pertumbuhan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		investasi terhadap ketimpangan kota-kota di provinsi sulawesi utara	(X2) dan ketimpangan (Y)		ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan, variabel investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan. pertumbuhan ekonomi dan investasi secara simultan berpengaruh terhadap ketimpangan Kota-kota di Provinsi Sulawesi Utara.
5	Sinta Zahrotussolichah (2023)	Analisis Pengaruh Pertumbuhan ekonomi, tenaga kerja, Dan modal manusia terhadap ketimpangan pendapatan (studi kasus kabupaten/kota di provinsi s Ulawesi	Pertumbuhan ekonomi (X1) tenaga kerja (X2) dan modal manusia (X3), ketimpangan pendapatan (Y).	Analisis regresi data panel	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, tenaga

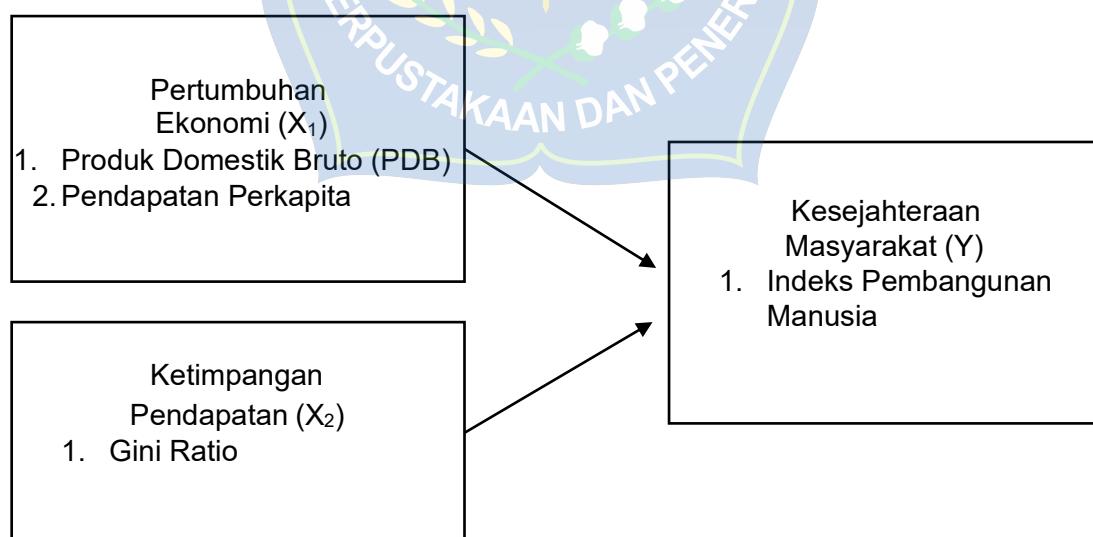
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Tenggara tahun 2017 - 2022			kerja yang diproksikan oleh tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, dan modal manusia yang diproksikan dengan indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara.

C. Kerangka Pikir

Indeks pembangunan manusia yang baik akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang baik pula akan tetapi bila pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak dibarengi dengan pembangunan manusia yang baik maka tidak akan berlangsung lama. Hal ini dapat dijelaskan melalui dua jalur yaitu pengeluaran pemerintah dan pengeluaran rumah tangga. Seperti yang dijelaskan oleh Subottina dimana pengeluaran pemerintah tidak akan sia-sia

karena hal tersebut akan berkontribusi pada peningkatan kapasitas masyarakat.

Dengan peningkatan kapasitas pendidikan maka masyarakat mampu secara cepat menerima inovasi modern dari perkembangan zaman sehingga produktifitas menjadi bertambah baik. Sementara besarnya dan komposisi pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan dasar seperti pemenuhan nutrisi anggota keluarganya, biaya pelayanan pendidikan dan kesehatan dasar, serta untuk kegiatan lain akan membuat tingkat produktifitas bertambah. Ketimpangan yang tinggi dapat mengganggu stabilitas sosial ekonomi karena menimbulkan ketidakpuasan masyarakat, mempersulit kesepakatan politik, dan meningkatkan risiko investasi. Akibatnya, pendapatan menurun dan akses terhadap kebutuhan dasar menjadi terbatas. Pengaruh antara Pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan terhadap kesejahteraan masyarakat sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana jawaban tersebut masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya melalui data yang dikumpulkan. Hipotesis dapat diajukan oleh penulisan berdasarkan landasan teori yang kuat dan diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang relevan. Dalam hipotesis, peneliti perlu memahami isi seperti langkah-langkah dalam merumuskan hipotesis dalam penelitian. Hipotesis tersebut kemudian juga dapat diuji dengan menggunakan metode pengukuran terhadap setiap variabel yang diperiksa.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Diduga bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
2. Diduga bahwa ketimpangan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif*, yakni kegiatan penelitian dalam usaha pencapaian kesimpulan atas hipotesis yang diajukan dengan melakukan analisis data-data *kuantitatif*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan tepatnya di kantor badan pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini di rencanakan selama 2 bulan yaitu dari bulan Maret sampai dengan April tahun 2025.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data kuantitatif merupakan jenis data yang bersifat terukur, terstruktur, dan mudah dianalisis karena dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai numerik. Data ini digunakan untuk melihat hubungan, pola, atau perbandingan antar variabel, sehingga cocok untuk analisis statistik. Contohnya seperti pendapatan, tingkat pendidikan, atau persentase penduduk yang bekerja di sektor tertentu.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data pelengkap yang diperoleh dari berbagai dokumen, laporan, publikasi resmi, dan data statistik yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga terkait, seperti Badan Pusat Statistik (BPS), pemerintah daerah, dan lembaga lain yang menyediakan informasi terkait pertumbuhan ekonomi, ketimpangan dan kesejahteraan masyarakat di kabupaten pangkajene dan kepulauan. Data sekunder ini juga mencakup data historis atau penelitian sebelumnya yang menkaji dampak industri terhadap ekonomi lokal.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generelisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah data pertumbuhan ekonomi, ketimpangan dan kesejahteraan masyarakat dari tahun 2014 - 2023 di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan times series yang diperoleh dari

BPS yaitu pertumbuhan ekonomi, ketimpangan dan kesejahteraan yaitu 10 terakhir mulai dari tahun 2014-2023.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan beragam metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian. Tujuan teknik ini adalah memastikan data yang terkumpul memiliki tingkat akurasi, relevansi dan kendalah yang tinggi. Adapun teknik pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Dokumentasi.

Dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan beberapa peristiwa yang terjadi pada saat wawancara dan observasi misalnya dalam bentuk tulisan maupun gambar. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah bersumber dari kantor Badan Pusat Statistik (BPS) di kabupaten pangkajene dan kepulauan, serta berbagai literatur dan artikel yang dimuat dimedia massa, baik cetak maupun elektronik yang relevan dan berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi, ketimpangan dan kesejahteraan masyarakat di kabupaten pangkajene dan kepulauan dalam jangka waktu 10 tahun terakhir.

F. Teknik Analisis data

Menganalisis pengaruh antara pertumbuhan ekonomi (X_1), ketimpangan pendapatan (X_2) sebagai variabel independen terhadap variabel dependen kesejahteraan masyarakat (Y) dan data-data yang digunakan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik.

Alat analisis yang akan digunakan dalam pengolahan data penelitian ini menggunakan alat analisis model *ekonometrik regresi linear*

berganda yang nantinya akan diolah dengan bantuan alat analisis statistic SPSS 22. Adapun persamaan awal dari model statistik yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Dimana :

- a. Y = Kesejahteraan Masyarakat
- b. a = Konstanta
- c. b_1, b_2, \dots, b_n = Koefisien Regresi
- d. X_1, X_2, \dots, X_n = (X_1 = Pertumbuhan Ekonomi, X_2 = Ketimpangan)
- e. e = Eror term atau residu

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model *regresi*, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data resigual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas atau tidak, sebagai berikut :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model *regresi* memenuhi asumsi normalitas.

- b. Jika data menyebar data dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas perlu dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya *korelasi* antar variabel bebas, jika terjadi *korelasi* maka dinamakan terdapat problem Multikolinieritas. Untuk mengetahui multikolinieritas antar variabel bebas tersebut, dapat dilihat melalui VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai VIF tidak lebih dari 5 berarti mengindikasi bahwa dalam model tidak terdapat multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah keadaan dimana variabel pengganggu pada periode tertentu berkorelasi dengan variabel pengganggu pada periode lain. Jika terdapat autokorelasi, maka parameter yang diestimasi akan bisa dan variannya tidak minimal.

H. Uji Statistik

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel-variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi variabel yang lain.

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam uji ini, digunakan hipotesis sebagai berikut:

- a. H_0 diterima ($T\text{-statistik} < T\text{-tabel}$) artinya variabel independen secara parsial, tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. H_1 diterima ($T\text{-statistik} > T\text{-tabel}$) artinya variabel independen secara *parsial*, berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk pengujian ini digunakan hipotesis sebagai berikut:

- a. H_0 diterima ($F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$) artinya variabel independen secara simultan, tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. H_1 diterima ($f\text{-hitung} > F\text{-tabel}$) artinya variabel independen secara simultan, berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

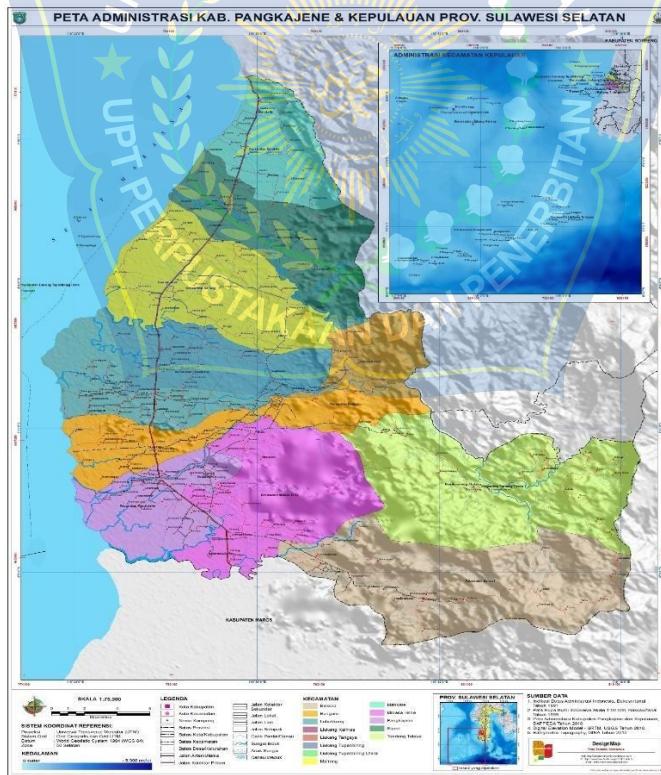
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan

1. Kondisi Geografis

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, yang sering disingkat sebagai Pangkep, merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Pusat pemerintahan Kabupaten ini berada di Pangkajene. Wilayahnya mencangkup total area seluas 12.362,73 km², dengan bagian daratan memiliki luas sekitar 898,29 km². Berdasarkan letak astronomi kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berada pada 11.00° bujur timur, dan 040.40° – 080.00° lintang selatan.



Gambar 4. 1 Peta Administrasi Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Secara administratif, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan memiliki total luas wilayah sebesar 112.290 km². Wilayah lautnya mencangkup area seluas 11.464,44 km², sementara wilayah daratannya mencapai 898,29 km². Kabupaten ini memiliki garis Pantai sepanjang 250 km yang membentang dari arah barat ke timur. Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terbagi menjadi 13 kecamatan, dengan 9 kecamatan berada di wilayah daratan dan 4 kecamatan di kepulauan. Selain itu, kabupaten ini mencangkup sebanyak 115 pulau.

Batas administrasi dan batas fisik Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan adalah sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Barru.
- b) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Maros.
- c) Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bone.
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar, Pulau Kalimantan, Pulau Jawa dan Madura, Pulau Nusa Tenggara, dan Pulau Bali.

2. Kondisi Demografis

Penduduk adalah elemen utama dalam pembentukan sebuah wilayah pemerintahan. Kondisi serta dinamika penduduk memiliki peran krusial dalam merancang Pembangunan. Penduduk dianggap sebagai modal utama dalam mencapai keberhasilan suatu wilayah. Jumlah, komposisi, dan penyebaran penduduk berpengaruh terhadap struktur ruang serta aktivitas sosial dan ekonomi Masyarakat.

Berdasarkan proyeksi Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada tahun 2002 mencapai 351.426 jiwa. Kecamatan Labakkang mencatat jumlah penduduk terbanyak, yaitu sebanyak 52.884 jiwa, sedangkan Kecamatan Tondong

Tallasa memiliki jumlah penduduk paling sedikit, yakni 10.305 jiwa. Kecamatan dengan Tingkat kepadatan penduduk tertinggi adalah Kecamatan Pangkajene, dengan 1.027 jiwa per kilometer persegi. Pada tahun 2021, rasio jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki dibandingkan dengan Perempuan adalah 96,10%. Artinya, penduduk Perempuan lebih banyak daripada penduduk laki-laki.

Tabel 4. 1

**Jumlah penduduk Kabupaten pangkajene dan kepulauan dari tahun
2013-2023**

Tahun	Jumlah Penduduk	Luas wilayah
2014	320,29	
2015	323,30	
2016	326,48	
2017	329,27	
2018	331,98	
2019	334,60	
2020	345,77	
2021	348,51	
2022	352,06	
2023	355,61	112.290 km ²

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkajene dan kepulauan

Berdasarkan data jumlah penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dari tahun 2014 hingga 2023, terlihat adanya pertumbuhan penduduk yang stabil setiap tahunnya, dari 320,29 ribu jiwa pada tahun 2014 menjadi 355,61 ribu jiwa pada tahun 2023, dengan rata-rata kenaikan sekitar 3,92 ribu jiwa per tahun. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2020, yang kemungkinan dipengaruhi oleh faktor sensus atau migrasi.

Tabel 4. 2

Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2013-2023

Tahun	Angka Harapan Hidup (tahun)	Persentase Kemiskinan (%)	IPM (%)
2014	70,12	14,65	68,52
2015	70,45	14,35	69,1
2016	70,78	13,85	69,7
2017	71,1	13,25	70,3
2018	71,43	12,85	70,9
2019	71,75	12,45	71,5
2020	72,08	12,05	72,1
2021	72,4	11,65	72,7
2022	72,73	11,25	73,3
2023	73,05	10,85	73,9

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkajene dan kepulauan

Berdasarkan data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dari tahun 2014 hingga 2023, terjadi peningkatan yang konsisten dari 68,52% menjadi 73,9%, mencerminkan perbaikan kualitas hidup masyarakat. Angka harapan hidup juga mengalami kenaikan dari 70,12 tahun pada 2014 menjadi 73,05 tahun pada 2023, yang menunjukkan peningkatan di sektor kesehatan dan kesejahteraan. Sementara itu, persentase penduduk miskin menurun dari 14,65% menjadi 10,85%, mengindikasikan keberhasilan dalam penanggulangan kemiskinan. Secara keseluruhan, tren ini mencerminkan kemajuan positif dalam pembangunan manusia di wilayah tersebut selama satu dekade terakhir.

Tabel 4. 3
Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Tahun 2013-2024

Tahun	Percentase %
2014	10,41
2015	7,63
2016	8,31
2017	6,6
2018	4,76
2019	6,41
2020	-1,69
2021	3,46
2022	4,93
2023	4,75

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkajene dan kepulauan

Berdasarkan Tabel laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan menunjukkan fluktuasi pertumbuhan ekonomi dari tahun 2014 hingga 2023. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 10,41%, kemudian mengalami penurunan bertahap hingga 4,76% pada 2018. Penurunan tajam terjadi pada tahun 2020 dengan laju pertumbuhan negatif sebesar -1,69%, yang kemungkinan besar disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19. Setelah itu, ekonomi mulai pulih dengan pertumbuhan positif kembali pada 2021 sebesar 3,46% dan terus meningkat hingga mencapai 4,75% pada tahun 2023. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan ketahanan dan pemulihan ekonomi daerah meskipun sempat mengalami tekanan berat akibat krisis global.

Tabel 4. 4
**Data Gini Ratio Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun
2014-2023**

Tahun	Gini Ratio
2014	0,249
2015	0,391
2016	0,417
2017	0,368
2018	0,321
2019	0,328
2020	0,345
2021	0,363
2022	0,334
2023	0,354

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkajene dan kepulauan

Berdasarkan Tabel Gini Ratio Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan menunjukkan tingkat ketimpangan distribusi pendapatan masyarakat dari tahun 2014 hingga 2023 yang cenderung fluktuatif. Pada tahun 2014, Gini Ratio tercatat sebesar 0,249, kemudian melonjak tajam menjadi 0,391 pada 2015 dan mencapai puncaknya pada 2016 sebesar 0,417, yang mengindikasikan meningkatnya kesenjangan ekonomi. Setelah itu, nilai Gini Ratio mengalami penurunan hingga 0,321 pada 2018, lalu kembali berfluktuasi di kisaran 0,33 hingga 0,36 hingga tahun 2023. Meskipun tidak setinggi angka tahun 2016, Gini Ratio pada 2023 masih berada di angka 0,354, yang menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan masih menjadi isu yang perlu diperhatikan dalam pembangunan daerah.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression*) adalah perluasan dari regresi linear sederhana yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen (terikat) dengan lebih dari satu variabel independen (bebas). Model ini berguna ketika kita ingin mengetahui bagaimana beberapa faktor atau variabel memengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Berikut rekapitulasi analisis regresi berganda dalam penelitian ini:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Analisis Regresi linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.325	.090		-3.602	.009
	Pertumbuhan Ekonomi	.652	.070	.792	9.325	<.001
	Ketimpangan	.193	.079	.208	2.448	.044

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Output SPSS 27 (Data diolah 2025)

Berdasarkan Tabel 4.1 hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa baik pertumbuhan ekonomi maupun ketimpangan pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pangkep. Variabel pertumbuhan ekonomi memberikan kontribusi yang paling besar terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien beta sebesar 0,792 dan nilai signifikansi yang sangat kecil, yaitu kurang dari 0,001, yang berarti pengaruhnya sangat signifikan secara statistik.

Sementara itu, ketimpangan pendapatan juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, meskipun pengaruhnya tidak sebesar pertumbuhan ekonomi. Hal ini tercermin dari nilai koefisien beta sebesar 0,208 dengan tingkat signifikansi 0,044, yang masih berada di bawah batas kritis 0,05. Artinya, semakin tinggi ketimpangan pendapatan, tetapi dapat berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan, meskipun dengan pengaruh yang lebih kecil.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi memiliki distribusi normal. Asumsi normalitas ini penting dalam analisis regresi karena berkaitan dengan keakuratan estimasi parameter serta validitas pengujian hipotesis yang dilakukan. Data yang terdistribusi normal akan menghasilkan hasil analisis yang lebih dapat diandalkan, terutama dalam uji signifikansi parameter.

Untuk menguji normalitas, digunakan metode uji statistik seperti Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk, serta dapat didukung dengan pengamatan grafik seperti histogram, normal P-P plot, dan Q-Q plot. Jika nilai signifikansi (Sig.) dari uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal dan data memenuhi asumsi normalitas.

Berikut hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Normal Test Summary		
	Total N	10
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.107
	Test Statistic	.114
	Asymptotic Sig.(2-sided test) ^a	.200 ^b
a. Lilliefors Corrected		
b. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS 27 (Data diolah 2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov Test Statistic sebesar 0,114 dengan nilai signifikansi (Asymptotic Sig. (2-tailed)) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih besar dari batas signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas merupakan kondisi yang tidak diinginkan karena dapat menyebabkan distorsi dalam penafsiran koefisien regresi. Ketika dua atau lebih variabel independen saling berkorelasi sangat tinggi, maka akan sulit untuk menentukan secara akurat pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pertumbuhan Ekonomi	0,712	1,404
	Ketimpangan	0,712	1,404

Sumber: Output SPSS 27 (Data diolah 2025)

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh bahwa variabel pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan masing-masing memiliki nilai Tolerance sebesar 0,712 dan nilai VIF sebesar 1,404. Nilai Tolerance yang berada di atas ambang batas 0,10 dan nilai VIF yang berada jauh di bawah batas 10 menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antarvariabel independen dalam model ini.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan (korelasi) antar residual dari satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Asumsi regresi linear klasik mensyaratkan bahwa residual bersifat independen atau tidak saling berkorelasi. Jika terdapat autokorelasi, maka hasil estimasi regresi menjadi tidak efisien dan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan berdasarkan uji signifikansi. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan menggunakan statistik Durbin-Watson. Nilai statistik Durbin-Watson berada pada rentang 0 sampai 4. Nilai mendekati 2 menunjukkan tidak terjadi autokorelasi. Jika nilai mendekati 0, maka terdapat autokorelasi positif; dan jika mendekati 4, maka terdapat autokorelasi negatif.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.000 ^a	1.000	1.000	.01879	1.987
a. Predictors: (Constant), Ketimpangan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi					
b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat					

Sumber: Output SPSS 27 (Data diolah 2025)

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil Uji Autokorelasi, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,987. Nilai ini sangat dekat dengan angka 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi yang digunakan. Dengan demikian, asumsi klasik mengenai tidak adanya autokorelasi telah terpenuhi, dan model layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

3. Uji Statistik

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) atau digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilai (R^2) berada dalam rentang 0 hingga 1. Semakin mendekati angka 1, maka semakin besar proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Sebaliknya, nilai yang mendekati 0 menunjukkan bahwa kemampuan prediksi model sangat lemah. Hasil output koefisien dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.000 ^a	1.000	1.000	.01879	1.987
a. Predictors: (Constant), Ketimpangan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi					
b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat					

Sumber: Output SPSS 27 (Data diolah 2025)

Berdasarkan output Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 1.000 dan Adjusted R Square sebesar 1.000, yang berarti bahwa 100% variasi pada kesejahteraan masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan. Nilai ini juga menunjukkan bahwa model memiliki daya jelaskan yang sangat tinggi dan tidak menyisakan kesalahan prediksi terhadap data yang dianalisis.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dalam model regresi. Dengan kata lain, uji ini bertujuan untuk menguji apakah satu variabel bebas secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, ketika variabel lain dianggap konstan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah membandingkan antara nilai t-hitung dan t-tabel. Jika nilai $|t\text{-hitung}|$ lebih besar dari t-tabel, maka variabel tersebut berpengaruh signifikan secara parsial. Selain itu, dapat juga digunakan nilai signifikansi (Sig.): jika nilai Sig. < 0,05 maka pengaruhnya dianggap signifikan.

Dalam penelitian ini, diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,89458 (dengan derajat kebebasan 7 dan $\alpha = 0,05$). Hasil uji t dari output regresi ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.325	.090	-3.602	.009
	Pertumbuhan Ekonomi	.652	.070	.792	9.325 <.001
	Ketimpangan	.193	.079	.208	2.448 .044

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Output SPSS 27 (Data diolah 2025)

Berdasarkan tabel 4.6 Hasil uji parsial di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat karena nilai t-hitung 9.325 lebih besar dari t-tabel 1.894 dan nilai Sig. < 0,05.
- 2) Ketimpangan juga berpengaruh secara signifikan dimana t-hitung 2.448 lebih besar dari t-tabel 1.894 dan nilai Sig. <0,05, meskipun pengaruhnya tidak sebesar pertumbuhan ekonomi.

Dengan demikian, secara parsial kedua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi. Dalam konteks penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui apakah pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pangkep.

Tabel 4. 11

Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.127	2	3.563	10088.975	<.001 ^b
	Residual	.002	7	.000		
	Total	7.129	9			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Ketimpangan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi

Sumber: Output SPSS 27 (Data diolah 2025)

Berdasarkan hasil output ANOVA, diperoleh nilai: F-hitung sebesar 10088,975 dan nilai Sig. = < 0,001. Nilai F-hitung yang sangat besar dan nilai signifikansi yang jauh di bawah 0,05 menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara statistik. Artinya, variabel pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Ini berarti model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan untuk menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel kesejahteraan masyarakat.

C. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini difokuskan pada pengaruh pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana kedua faktor ekonomi tersebut mampu memengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat, khususnya dalam hal peningkatan taraf hidup.

1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diketahui bahwa baik pertumbuhan ekonomi maupun ketimpangan pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Variabel pertumbuhan ekonomi menunjukkan kontribusi yang paling dominan, dengan nilai koefisien beta sebesar 0,652 dan nilai t-hitung sebesar 9.325 lebih besar dari t-tabel 1,894 dengan signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) yang berarti setiap peningkatan satu satuan dalam pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi yang positif di daerah mampu secara langsung meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

2. Pengaruh Ketimpangan Pendapatan terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan Hasil Penelitian, ketimpangan pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, dengan nilai koefisien beta sebesar 0,193 dan nilai t-hitung sebesar 2.448 lebih besar

dari t-tabel 1,894 dengan signifikansi 0,044 lebih kecil dari 0,05 ($0,044 < 0,005$). Meskipun pengaruhnya tidak sebesar pertumbuhan ekonomi, hasil ini menunjukkan bahwa distribusi Ketimpangan pendapatan yang tidak merata tetap memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan, kemungkinan melalui aktivitas ekonomi yang masih berputar di kelompok pendapatan atas dan menetes ke sektor lain.

Hasil ini diperkuat oleh uji simultan melalui analisis ANOVA yang menghasilkan nilai $F = 10088,975$ dan signifikansi $< 0,001$, yang menegaskan bahwa kedua variabel secara bersama-sama memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinta Zahrotussolichah (2023) dengan judul "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tenaga Kerja Dan Modal Manusia Terhadap Ketimpangan Pendapatan (Studi Kasus Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017-2022)" dimana hasilnya menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi daerah yang positif, apabila diiringi dengan pengelolaan distribusi pendapatan yang baik, mampu mempercepat peningkatan kesejahteraan dan mengurangi kesenjangan sosial ekonomi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disajikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pertumbuhan ekonomi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y). Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam pertumbuhan ekonomi akan berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini terbukti.
2. Variabel ketimpangan pendapatan (X_2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y). Meskipun pengaruhnya tidak sebesar pertumbuhan ekonomi, hasil ini menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan tetap memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat, dan hipotesis kedua juga terbukti.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, perlu diperhatikan upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi yang dikombinasikan dengan pemerataan hasil pembangunan. Kebijakan pemerintah daerah dalam mengalokasikan sumber daya yang dimiliki dapat diwujudkan melalui pengeluaran yang difokuskan pada pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, seperti layanan kesehatan,

pendidikan, penyediaan air bersih, serta infrastruktur desa seperti listrik dan jalan.

2. Pemerintah Kabupaten Pangkep juga perlu lebih memperhatikan strategi pengurangan ketimpangan dengan meningkatkan produktivitas masyarakat melalui investasi pada sektor pendidikan dan kesehatan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat penting untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta memberdayakan masyarakat agar mampu mengembangkan potensi ekonomi lokal.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada topik sejenis, disarankan untuk melakukan kajian lanjutan dengan menambahkan variabel lain yang juga memengaruhi kesejahteraan masyarakat, seperti pengangguran, akses layanan publik, atau partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Selain itu, perlu memperpanjang periode observasi serta menggunakan pendekatan atau metode analisis yang lebih kompleks agar hasil penelitian yang diperoleh semakin mendekati kondisi riil di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N., Yusuf, Y., & Iyan, R. Y. (2017). *Pengaruh kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Hadi, A. K. (2021). *Peran Kelompok tani ternak patuh mufakat dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi anggota di Dusun Talun Desa Pringga Jurang Utara, Kecamatan Montong Gading, Lombok Timur* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Kiak, N. T. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Modal, Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah Di Provinsi Nusa Tenggara Timur*. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(2), 137-144.
- Lamanele, F. K., Engka, D. S., & Lapian, A. L. C. P. (2024). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Disparitas Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Papua Barat*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 24(1), 25-36.
- Mulia, R. A., & Putri, R. P. (2022). *Pengaruh Tingkat Kemiskinan dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. *Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi*, 2(1), 22-33.
- Nurfifah, R., Walewangko, E. N., & Masloman, I. (2022). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi terhadap Ketimpangan Kota-Kota di Provinsi Sulawesi Utara*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(5), 25-36.
- Rahandekut, F., Masinambow, V. A., & Masloman, I. (2023). *Analisis Sektor Basis dan Non Basis Perekonomian Di Kota Sorong*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(2), 97-108.
- Rahmania, M., & tria Wulandari, E. (2018). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Terdidik di Kota Padang*. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(2), 114-126.
- Sasongko, H., Ilmiyono, A. F., & Aldillah, Z. H. (2021). *Pengaruh pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Barat tahun 2016-2019*. *Jurnal Akunida*, 7(1), 12-29.
- Sukmaraga, P., & Hayati, B. (2011). *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, PDRB per kapita, dan Jumlah Pengangguran terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Tengah* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Syahri, D., & Gustiara, Y. (2020). *Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan terhadap ketimpangan pendapatan di Sumatera Utara periode 2015-2019*. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 1(1), 34-43.

- Syofya, H. (2018). *Pengaruh tingkat kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 177-185
- Utami, D. N., & Indrajaya, I. G. B. (2019). *Pengaruh PAD Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Bali*. *E-Jurnal Ep Unud*, 8(10), 2195-2225.
- Zahrotussolichah, S. (2023). *Skripsi Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tenaga Kerja, Dan Modal Manusia Terhadap Ketimpangan Pendapatan (Studi Kasus Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017-2020*





LAMPIRAN 1

TABULASI

Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan			
Tahun	Angka Harapan Hidup (tahun)	Persentase Kemiskinan (%)	IPM (%)
2014	70,12	14,65	68,52
2015	70,45	14,35	69,1
2016	70,78	13,85	69,7
2017	71,1	13,25	70,3
2018	71,43	12,85	70,9
2019	71,75	12,45	71,5
2020	72,08	12,05	72,1
2021	72,4	11,65	72,7
2022	72,73	11,25	73,3
2023	73,05	10,85	73,9

Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	
Tahun	Persentase %
2014	10,41
2015	7,63
2016	8,31
2017	6,6
2018	4,76
2019	6,41
2020	-1,69
2021	3,46
2022	4,93
2023	4,75

Data Gini Ratio Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2014-2023	
Tahun	Gini Ratio
2014	0,249
2015	0,391
2016	0,417
2017	0,368
2018	0,321
2019	0,328
2020	0,345
2021	0,363
2022	0,334
2023	0,354

X1	X2	Y
10,41	0,249	68,52
7,63	0,391	69,1
8,31	0,417	69,7
6,6	0,368	70,3
4,76	0,321	70,9
6,41	0,328	71,5
-1,69	0,345	72,1
3,46	0,363	72,7
4,93	0,334	73,3
4,75	0,354	73,9

LAMPIRAN 2
HASIL UJI DATA

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.325	.090		-3.602	.009
	Pertumbuhan Ekonomi	.652	.070	.792	9.325	<.001
	Ketimpangan	.193	.079	.208	2.448	.044

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

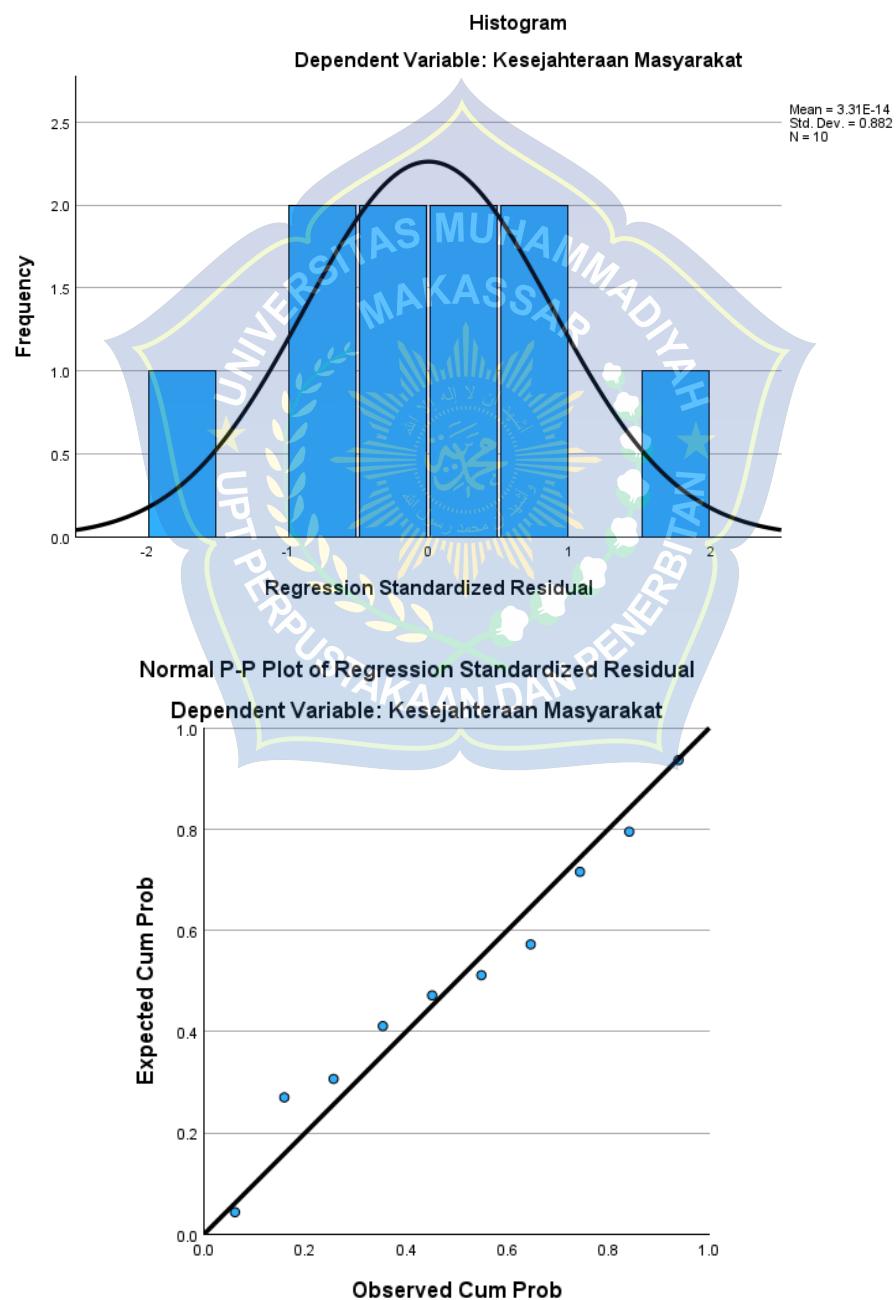
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Normal Test Summary		
Total N		10
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.107
Test Statistic		.114
Asymptotic Sig.(2-sided test) ^a		.200 ^b
a. Lilliefors Corrected		
b. This is a lower bound of the true significance.		

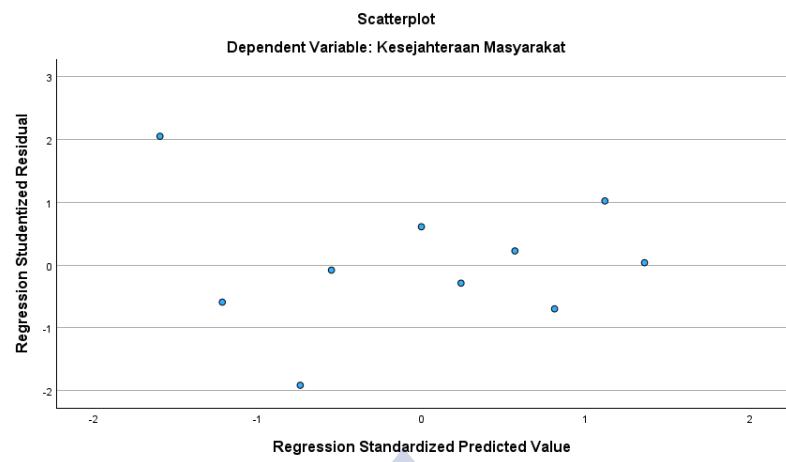
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pertumbuhan Ekonomi	0,712	1,404
	Ketimpangan	0,712	1,404

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.000 ^a	1.000	1.000	.01879	1.987
a. Predictors: (Constant), Ketimpangan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi					
b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat					

ANOVA^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.127	2	3.563	10088.975	<.001 ^b
	Residual	.002	7	.000		
	Total	7.129	9			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat
b. Predictors: (Constant), Ketimpangan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi





LAMPIRAN 3
DOKUMENTASI



Keterangan : Foto diatas merupakan kantor Badan Pusat Statistik (BPS)
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

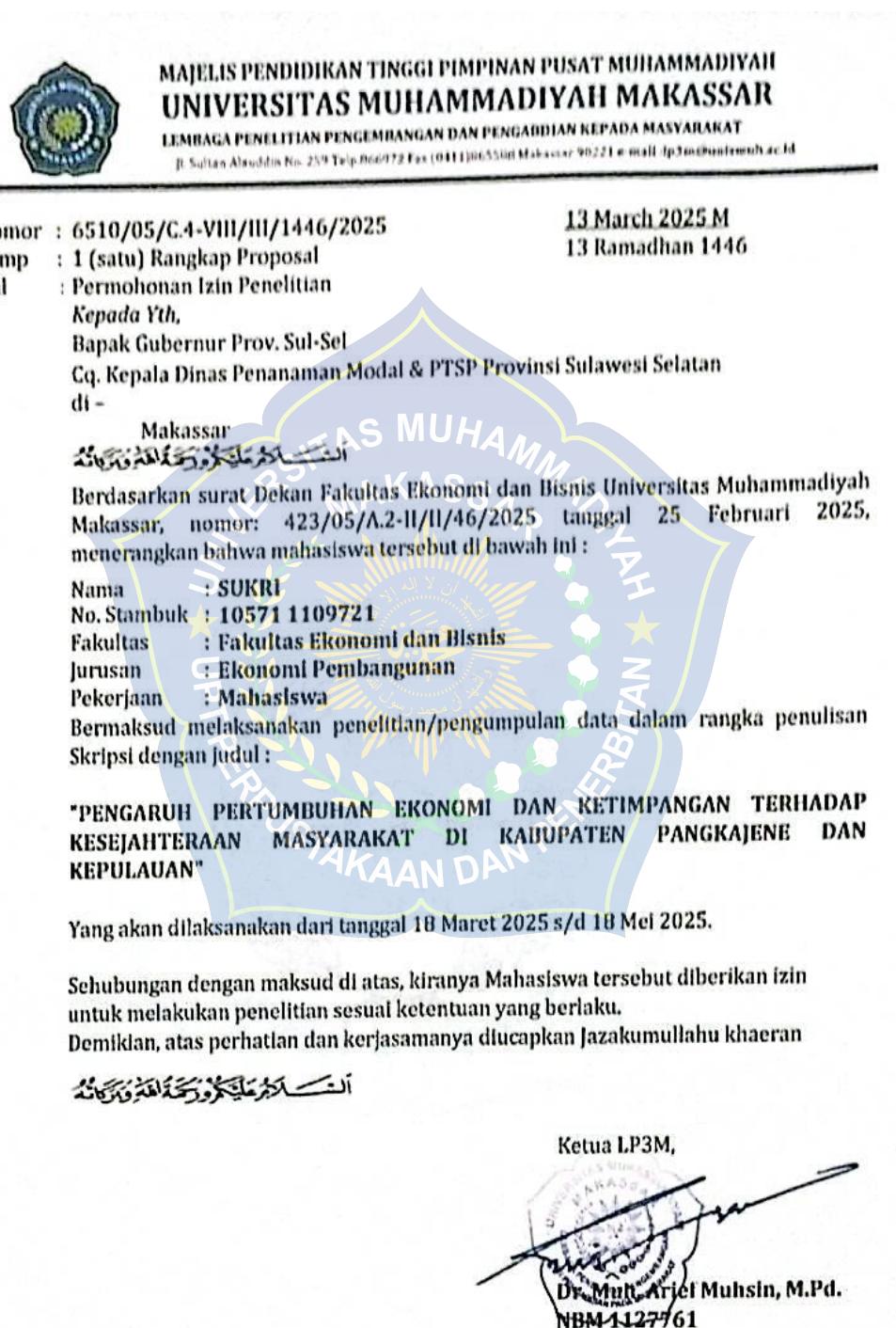
DOKUMENTASI

Keterangan : Pengambilan data di kantor Badan Pusat Statistik (BPS)
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

LAMPIRAN 4

PERSURATAN

- a) Surat Izin Penelitian Universitas



b) Surat Izin Penelitian Provinsi Sulawesi Selatan

 PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936 Website : http://simap-new.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id Makassar 90231										
<table border="0"> <tr> <td style="width: 30%;">Nomor</td> <td>: 6153/S.01/PTSP/2025</td> <td style="width: 30%;">Kepada Yth.</td> </tr> <tr> <td>Lampiran</td> <td>:</td> <td>Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan</td> </tr> <tr> <td>Perihal</td> <td>:</td> <td><u>Izin penelitian</u></td> </tr> </table>		Nomor	: 6153/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.	Lampiran	:	Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	Perihal	:	<u>Izin penelitian</u>
Nomor	: 6153/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.								
Lampiran	:	Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan								
Perihal	:	<u>Izin penelitian</u>								
di- Tempat										
<p>Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 6510/5/C.4-VIII/III/1446/2025 tanggal 13 Maret 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:</p> <table border="0" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="vertical-align: top;"> Nama : SUKRI Nomor Pokok : 105711109721 Program Studi : Ekonomi Pembangunan Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1) Alamat : Jl. Slt Alauddin No 259, Makassar </td> </tr> </table>			Nama : SUKRI Nomor Pokok : 105711109721 Program Studi : Ekonomi Pembangunan Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1) Alamat : Jl. Slt Alauddin No 259, Makassar							
Nama : SUKRI Nomor Pokok : 105711109721 Program Studi : Ekonomi Pembangunan Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1) Alamat : Jl. Slt Alauddin No 259, Makassar										
<p>Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :</p> <p style="text-align: center;">"PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KETIMPANGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN "</p> <p style="text-align: center;">Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 17 Maret s/d 17 April 2025</p> <p>Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.</p> <p>Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>										
Diterbitkan di Makassar Pada Tanggal 17 Maret 2025										
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN										
		ASRUL SANI, S.H., M.Si. Pangkat : PEMBINA TINGKAT I Nip : 19750321 200312 1 008								
<p>Tembusan Yth</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar; 2. Pertinggal. 										

- c) Surat Balasan Izin Penelitian Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN**
Jl. Sultan Hasanuddin No.36 Telp,fax (0410) 21074,
Email : bps.pangkep@gmail.com,Website:pangkep.bps.go.id

Nomor : B-112 /7309/KA. 110/2025
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi

Kepada Yth: Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Provinsi Sulawesi Selatan

Berdasarkan surat Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan Dinas Penanaman
Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Makassar Nomor:
6153/S.01/PTSP/2025 tanggal 17 Maret 2025 perihal , Permohonan Penelitian
Skripsi)" bahwa nama tersebut di bawah ini :

Nama	: Sukri
Nomor Pokok	: 105711109721
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan/Lembaga:	: Mahasiswa (S1)
Judul Penelitian	: Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Pangkep

Telah di Terima Penelitian di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten
Pangkajene dan Kepulauan di Kantor kami untuk

Demikian disampaikan untuk diketahui dan menjadi bahan selanjutnya.

Pangkajene, 9 Mei 2025
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Dr. Ayub Parlin Ampulembang, S.Si, M.Si
NIP.197701251999011001

LAMPIRAN 5

Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alaudin No.259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588

الله اعلم

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Sukri

Nim : 105711109721

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 15 Juli 2025

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Muhammad, S.Mum., M.I.P
NBM. 964 591

LAMPIRAN 6**Bukti Tes Plagiasi Per BAB**

Submission date: 14-Jul-2025 09:41AM (UTC+0700)
Submission ID: 2714564128
File name: BAB_I_PENDAHULUAN_1_Sukry.docx (27.84K)
Word count: 1312
Character count: 9368

Sukri 105711109721 Bab I

ORIGINALITY REPORT

6% SIMILARITY INDEX 7% INTERNET SOURCES 4% PUBLICATIONS 2% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source 5%

2 jurnal.untad.ac.id
Internet Source 2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Off
Off

Exclude matches

< 2%



Sukri 105711109721 Bab II



Sukri 105711109721 Bab II

ORIGINALITY REPORT

25%	26%	5%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

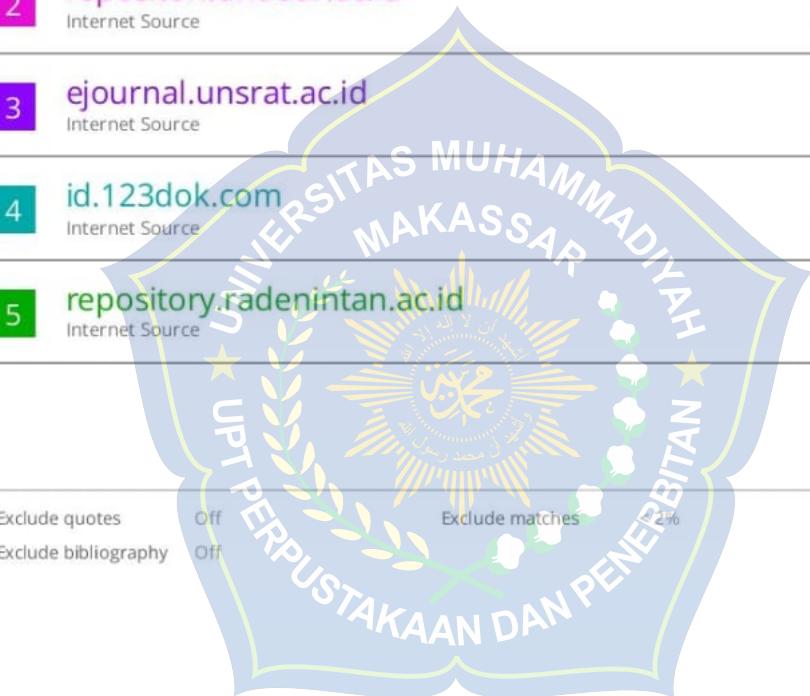
1	repository.unhas.ac.id Internet Source	16%
2	repositori.untidar.ac.id Internet Source	3%
3	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	2%
4	id.123dok.com Internet Source	2%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Off
Off

Exclude matches

<2%



Sukri 105711109721 Bab III



Submission date: 14-Jul-2025 09:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 2714565371

File name: BAB_III_METODE_PENELITIAN_1_Sukry.docx (24.51K)

Word count: 917

Character count: 6019

Sukri 105711109721 Bab III

ORIGINALITY REPORT



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

Sukri 105711109721 Bab IV

by Tahap Tutup



Submission date: 12-Jul-2025 12:02PM (UTC+0700)

Submission ID: 2713632846

File name: BAB_IV_HASIL_PENELITIAN_DAN PEMBAHASAN_5.docx (247.74K)

Word count: 2540

Character count: 16620

Sukri 105711109721 Bab IV

ORIGINALITY REPORT



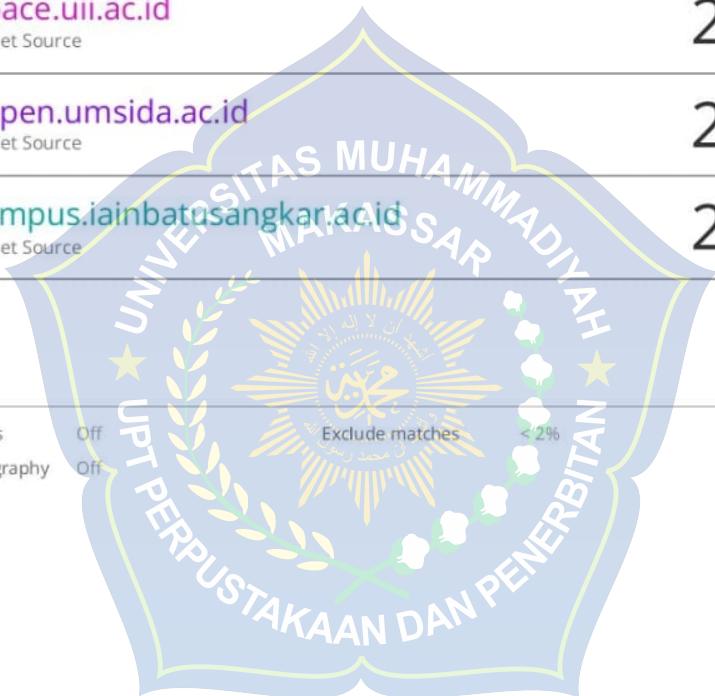
PRIMARY SOURCES

1	bappelitbangda.pangkepkab.go.id Internet Source	2%
2	dspace.uii.ac.id Internet Source	2%
3	acopen.umsida.ac.id Internet Source	2%
4	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Off
Off

Exclude matches



<2%





Submission date: 14-Jul-2025 09:45AM (UTC+0700)

Submission ID: 2714567897

File name: BAB_V_PENUTUP_1_Sukry.docx (17.14K)

Word count: 262

Character count: 1905

Sukri 105711109721 Bab V

ORIGINALITY REPORT



BIOGRAFI PENULIS



Sukri, panggilan Ku'li lahir di Pulau Marasende pada tanggal 22 Mei 2000 dari pasangan suami istri Bapak Sakaria dan Ibu Rahmawati. Peneliti adalah anak kedua dari dua bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Alauddin, Kompleks BPH, Jalan Bumi 21/ Blok 5 No. 18 Gunung Sari, Rappocini, Makassar, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD NEGERI 2 MARASENDE lulus tahun 2013, SMP NEGERI 4 SATAP LIUKANG KALMAS lulus tahun 2016, SMA NEGERI 17 PANGKEP lulus tahun 2019 dan mulai tahun 2021 penulis melanjutkan studinya di Universitas Muhammadiyah Makassar dan terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.

